

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa intervensi origami yang dilakukan selama 6 kali dalam 2 minggu, 3 kali tiap minggunya dengan durasi 30 menit setiap pertemuan pada 28 responden yang mengalami gangguan motorik halus terbukti efektif meningkatkan motorik halus pada anak prasekolah di Panti Asuhan. Hasil data *pretest*, rata-rata motorik halus sebelum diberikan intervensi origami yaitu rata-rata sebesar 50,595% dengan standar deviasi $\pm 18,418$, yang berarti nilai tersebut merupakan nilai penyimpangan yang berarti tidak normal. Setelah diberikan intervensi origami, rata-rata motorik halus sebesar 94,643% dengan standar deviasi $\pm 13,647$, yang berarti nilai tersebut merupakan nilai sesuai yang berarti normal. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian terdapat peningkatan motorik halus dengan rata-rata kenaikan sebesar 44,047%. Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan hasil *p-value* = 0,000 yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh kegiatan permainan origami terhadap motorik halus anak prasekolah di Panti Asuhan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Anak

Diharapkan anak prasekolah memperoleh kesempatan yang lebih banyak untuk mengikuti kegiatan bermain edukatif yang melatih motorik halus, sehingga dapat meningkatkan kemandirian serta keterampilan yang diperlukan dalam aktivitas sehari-hari dan persiapan memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

7.2.2 Bagi Pengurus Panti Asuhan

Panti Asuhan diharapkan dapat menerapkan, menyediakan alat permainan edukasi dan pembuatan jadwal untuk bermain alat permainan edukasi origami atau permainan edukatif lainnya yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak prasekolah secara rutin sehingga perkembangan dapat optimal sesuai usianya.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variasi tema permainan origami yang lebih beragam dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat anak dalam bermain dan berkreasi. Dengan variasi tema yang bermacam-macam, anak-anak diharapkan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam permainan origami, yang pada akhirnya merangsang dan meningkatkan motorik halus secara lebih optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkombinasikan permainan origami dengan media atau metode pembelajaran lain untuk melihat pengaruhnya terhadap motorik halus anak prasekolah secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatmawati FA. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Gresik: Caremedia Communication; 2020. 1 p.
2. Amalia P, Rofiqoh S. Penerapan Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Resiko Gangguan Perkembangan. *J Pros Semin Nas Kesehat*. 2021;1:704–8.
3. Rahmawati P, Sumitra A. Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *J Ceria*. 2020;3(2):102–9.
4. Fahrudin, Nurhasanah, Baik Nilawati Astini LRF. Pengembangan Teknik Mozaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini. *J FKIP Unram*. 2021;1(2):36–44.
5. Nurwita S. Pemanfaatan media puzzle dalam mengembangkan motorik halus anak di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang. *J Pendidik Tambusai*. 2019;3(2):803–10.
6. Riyadi, Rusmil K, Effendi H. Risiko Masalah Perkembangan dan Mental Emosional Anak yang Diasuh di Panti Asuhan Dibandingkan dengan Diasuh Orangtua Kandung Risk of Developmental and Emotional Problems in Children Living in Orphanages Compared to Children Living with Their Parents. *J MKB*. 2024;46(2):118–24.
7. Baraheni N, Heidarabadi S, Maleki Z, Azhdarzadeh F, Gharehgoz AB, Bagheri Z. The Efficacy of “Care for Child Development” Intervention on the Improvement of the Development Skills of Orphanage Children. *Iran J Child Neurol*. 2023;17(4):83–91.
8. Thomas R. Welch M. Early Psychosocial Deprivation Harms Motor Development. *J Pediatr*. 2014;164(1):1–3.
9. Nadila T, Novikasari L, Winarno R. Efektivitas terapi bermain puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung. *J Qual Heal Res Case Stud Reports*. 2024;4(2):87–103.
10. Mahmudah D, Watini S. Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dengan Model Atik di TK Pertiwi VI. *J Ilm Ilmu Pendidik*. 2022;5(2):668–72.
11. Organization WH. World health Statistics 2025 Monitoring Health For The SDGs, Sustainable Development Goals. Swiss: World Health Organization; 2025. 36 p.
12. Dia Rahmatillah, Ainul Yaqin Salam, Nafolion Nur Rahmat. Efektivitas

- Permainan Melipat Kertas dan Puzzle terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak. *J Vent.* 2023;1(4):158–69.
13. Diana W. Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di PAUD Harapan Bunda Surabaya. *J Ilm.* 2019;2(1):51–60.
 14. Tereza M, Prado A. Analysis Of Fine Motor Control In Institutionalized Sheltered Children And Adolescents Through Performace In Computer Software. *Journal Revista Paulista de Pediatria.* 2020. 38 p.
 15. Simanjuntak DE, Yudhoyono AY, Abhista MA, Novianti DC, Cahya DME. Inovasi Mengatasi Problem Kesulitan Menulis (Dysgraphia) Di Panti Yauma 19 Surabaya. *Transform dan Inov J Pengabdian Masy.* 2024;4(1):1–6.
 16. Asprilia MT, Abidin Z. Pola Attachment Dan Kualitas Hubungan Sosial Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *J Psychol Sci Prof.* 2021;5(2):80.
 17. Ertem, G. & Önder E. Comparison Of Fine Motor Skill Levels Of Children Living With Their Families. *J Eurasian Educ Cult.* 2023;8(22):1334–46.
 18. Azzahroh P, Sari RJ, Lubis R. Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang. *J Qual Women's Heal.* 2021;4(1):47.
 19. Lina Mahayaty1 RNS. Upaya Peningkatan Kemampuan Pengasuh Dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Di Panti Asuhan Ibu Dan Anak Matahari Terbit Surabaya. *J Booth Dharma Med.* 2020;1(1):23–9.
 20. Muhammad Hasbi AM, Maryana, Muhammad Ngasmawi RL, Koesoemawardani AAM, Jakino, Khairullah WR. Pengasuhan Berdasarkan Perkembangan Otak Anak. Jakarta; 2020. 64 p.
 21. Timotius KH. Otak dan perilaku. Jakarta: Andi; 2018. 247 p.
 22. Saripudin A. Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD-Rajawali Pers. Depok: PT. RajaGrafindo Persada; 2021. 145 p.
 23. April R. Levin, M.D., Charles H. Zeanah Jr., M.D., Nathan A. Fox, Ph.D., and Charles A. Nelson P. Motor Outcomes in Children Exposed to Early Psychosocial Deprivation. *J Pediatr.* 2015;164(1):123–9.
 24. Khairunnisa L. Keterlambatan Perkembangan Motorik Anak Usia 5 Tahun Dan Implikasinya Pada Tumbuh Kembang. *J PG-PAUD Trunojoyo.* 2024;11(2022):1–9.
 25. Safitri L. Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Kegiatan Memegang Pensil. *J Dunia Anak Usia Dini.* 2022;4(2):492–502.

26. Nabila, Rofiqoh S. Penerapan Terapi Bermain Lego Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Resiko Gangguan Perkembangan. *J Pros Semin Nas Kesehat*. 2021;37–42.
27. Maghfuroh L. Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *J Endur*. 2018;3(1):55–60.
28. Latifah N, Aulia SN, Wijayanto W. Kreativitas Siswa Melalui Karya Kolase Dengan Kertas Origami Pada Pelajaran Seni Budaya. *J Ilm Pendidik Dasar*. 2023;9(1):63–70.
29. Faizatin N. Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK DWP Kedungrukem Benjeng Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016. *J Anak Usia Dini dan Pendidik Anak Usia Dini*. 2018;4(2):80.
30. Levitan IB, Kaczmarek LK. *The Neuron: Cell And Molecular Biology*. New York: Oxford University Press, USA; 2015. 1–7 p.
31. Sutapa P. *Pengembangan dan Pembelajaran Motorik Pada Usia Dini*. Yogyakarta: PT Kanisius; 2022. 1–8 p.
32. Fitriani Umar, Muhammad Nurmaallah. Analisis Pola Konsumsi Sayur Dan Buah Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Di Paud Terpadu Nusa Indah Kota Parepare. *J Ilm Mns Dan Kesehat*. 2018;1(2):98–106.
33. Tirta A, Fityani S. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Aktivitas Menggunting Dan Menempel Di KB Citra Bangsa Jiyu Kutorejo Mojokerto. *J Uluwiyah*. 2025;3(2):122–32.
34. Mourin L, Gunta AB, Naafi I, Putri A. Ekplorasi Pengaruh Warna Terhadap Perkembangan Psikologi dan Mental Anak di SDN Kalirungkut 1 Surabaya. *J Penelit Ilmu-Ilmu Sos*. 2024;2(5):158–61.
35. Aslindah A. *Alat Permainan Edukatif: Media Stimulus Anak Jadi Aktif dan Kreatif*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center; 2017. 1–8 p.
36. Annisa Septiani Wulandari, Mohamad Muspawi NM. Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Melipat Kertas Origami di TK Negeri Harapan Bunda. *J Din Pendidik Nusant*. 2026;7(1):98–110.
37. Harsismanto J, Fredrika L, Wati N, Padila, Suryani D, Yandrizal. Effectiveness Of Playing Origami Intervention On Improvement Of Fine Motor Development Pre School Children. *J Forensic Med Toxicol*. 2021;15(1):1107–12.
38. Dwi Siskawati, Mukhtar Zaini Dahlan BHP. Pengaruh Pembelajaran Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Ghufron Sumberjo Ambulu. *Juornal Prim Educ*. 2025;8(2):632–45.
39. Lucky Dewanti, Lia Budiarti, Naufal Ramadian, RT. Stimulasi Kemampuan

- Motorik Halus Melalui Media Origami Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Nurul Hidayah. *J Ilm Hosp.* 2025;14(2):795–814.
40. Siti Nur Hayati KZP. Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *J Pendidik Islam Anak Usia Dini.* 2021;4(1):1–13.
 41. Erine Agustia. Merancang Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Anak Usia Dini. *J Egileaner.* 2023;1(1):1–9.
 42. Pratiwi FN, Yulius Y, Patriansah M. Origami Living Art Dengan Metode Design Thingking. *J Desain.* 2023;10(3):461–74.
 43. Napitupulu DS, Putri DA. Origami Sebagai Media Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *J Pendidik Anak Usia Dini.* 2024;5(1):7–13.
 44. Rozana S, Syahira W. Efektivitas Media Origami Dalam Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Di TK Panca Budi Medan. *J Rev Pendidik Dan Pengajaran.* 2024;7(2):3548–54.
 45. Rozana S. Manfaat Origami Untuk Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *J At-Tabayyun.* 2019;2(1):48–64.
 46. Sofa Mirmawan, Henny H. Pemanfaatan Media Origami Berbasis Tema Di PAUS PGRI Lasiribada Kel.Kambowa. *J Ris Ilm.* 2025;2(6):2834–45.
 47. Suhartanti I, Rufaida Z, Setyowati W, Ariyanti FW. Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. E-Book Penerbit STIKes Majapahit. Mojokerto; 2019. 1–119 p.
 48. JIC Indonesia. JIC Indonesia. 2018 [cited 2026 Feb 15]. Seni Melipat Kertas - JIC. Available from: <https://jicindonesia.com/origami%0A>
 49. Dina Puspitasari, Ari sofia GFA. Pengaruh Kegiatan Bermain Origami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *J Pendidik Anak.* 2019;(1).
 50. Hosotani R. Development Of Young Children's Origami Skills: Fine Motor Skills And Spatial Skills In Making Origami Cicada. *J Cogent Educ.* 2025;12(1):2579349.
 51. Ponidjan TS, Yuliani FC, Amanupunnyo NA, Adam Y, Gressilda J, Sine L, et al. Tumbuh Kembang Anak. Cilacap; 2025. 1–4 p.
 52. Sembiring JB. Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. Sleman: Deepublish; 2019. 1–7 p.
 53. Endah Tri Wisudaningsih, M. Zayadi Animan MZA. Dinamika Perkembangan Anak Usia Dini : Kajian tentang Motorik. *J Pendidik Islam.* 2025;3:1040–50.

54. Khadijah MA, Jf NZ. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Medan: Merdeka kreasi group; 2021. 1–10 p.
55. Nofianti R. Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Pola Pada Anak Usia Dini. *J Keterampilan Mot Anak Usia Dini*. 2020;13(1):115–30.
56. Tunggul Sri Agus Setyaningsih¹ HW. Alat permainan edukatif lego meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. *J Keperawatan dan Kesehatan Masy*. 2021;8865:115–22.
57. Iwo A, Sukmandari NMA, Prihandini CW. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Balita di Puskesmas Tampaksiring II. *J Keperawatan Terpadu*. 2021;3(1):1–9.
58. Catri E, Azizah Z. Hubungan Peran Pengasuh Dengan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo. *J Fam Educ*. 2024;04(3):476–84.
59. Ekawaty DW, Ruhaena L. Stimulasi Kemampuan Motorik Anak Prasekolah oleh Ibu di Rumah. *J Ilm Psikol*. 2020;5(1):14–24.
60. Mas B, Malik MA, Malik B, Saputri A, Amaliah E, Khaerati EN, et al. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Meronce Sebagai Sarana Kreativitas Anak di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Parepare. *J Pengabdian Nas*. 2024;5(3):687–97.
61. Retno Manuhoro Setyowati , Hesti Cahya Fitriyaningsih , Dewi Aji Pamungkas , Desano Tata Permana DASU. Peningkatan Kreatifitas Melalui Clay Modeling. *J Pengabdian Masy*. 2024;1(8):530–4.
62. Batlajery J, Masitoh S, Raidanti D, Maryana M. Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP). Makassar: Yayasan Barcode; 2021. p. 9–21.
63. Pelayanan D, Dasar K. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. 2016. 3–90 p.
64. Muhidayati W, Sari SA. Peran Ibu Terhadap Perkembangan Motorik Halus Balita Usia 3-4 Tahun di Desa Tawaran Wilayah Kerja Puskesmas Keduruan Kabupaten Tuban. *J Ilmu Kebidanan*. 2025;15(1):17–24.
65. Abidin AM. Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *J An-nisa*. 2018;11(1):354–63.
66. Kasim Hukul, St. Jumaeda SH. Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. *J Ilm Mhs*. 2019;1(1):33–42.
67. Debora Manalu B. Model Pelayanan Sosial Panti dan Non Panti di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Anak Gembira. *J Ilmu Sos dan Hum*.

2024;3(1):99–113.

68. Savitri AD, Semarang PU. Kohesivitas Kelompok Ditinjau dari Interaksi Sosial Dan Jenis Kelamin pada Anak-Anak Panti Asuhan. *J usm*. 2020;4(2):118–27.
69. Titin Ervina, Agustino, Ellen Justine, Felix Putra, Jason Santoso, Nicolaoas, Valens Tino Y. Peningkatan Pengetahuan Berbahasa Inggris kepada Anak-Anak Panti. *J Natl Conf Community Serv Proj*. 2019;1(1):196–9.
70. Desri Yanri SH, Nurlatifah S. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. Indramayu: Adab; 2024. 112 p.
71. Yusuf M. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Medan: umsu press; 2024. 195 p.
72. Khadijah K. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Sulawesi Tengah: Perdana Publishing; 2016. 1–8 p.
73. Pauh A rahman T, Kabupaten M, Jenis K. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah. *J Kesehat Med Saintika*. 2020;11(2):1–16.
74. Mawan Setiawan KFL. Efektivitas Bermain Origami Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prsekolah. *J Sk Keperawatan*. 2022;8(2):133–8.
75. Zaki, M., & Saiman S. Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *J Ilm Ilmu Pendidik*. 2021;4(2):115–8.
76. Surjaatmadja S. *Metodologi Penelitian Untuk Kualitas Riset Terbaik*. Yogyakarta: Zahen; 2024. 1–8 p.
77. Muhyi M. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University; 2018. 1–6 p.
78. Prasetya I. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Sumatra Utara: umsu press; 2022. 1–9 p.
79. Ansori M. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press; 2020. 1–10 p.
80. Swarjana IK, Skm MPH. *Populasi, Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2022. 1–9 p.
81. Ulfah AK, Razali R, Rahman H, Ghofur A, Bukhory U, Wahyuningrum SR, et al. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press; 2022. 1–10 p.
82. Hidayat AA. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing; 2021. 1–10 p.

83. Hani Nuraeny, Ahmad Purnama Hoedaya, Dedah Ningrum PH. Gambaran Pengembangan Anak Usia 2-4 Tahun Dengan Ketergantungan Gadget. *J Penelit Perawat Prof.* 2023;5(3):1299–308.
84. Widodo S, Ladyani F, Lestari SMP, Wijayanti DR, Devrianya A, Hidayat A, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian.* Jakarta: CV science techno direct; 2023. 1–195 p.
85. Ir Syofian Siregar MM. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Prenada Media; 2017. 1–6 p.
86. Syapitri H, Amila N, Kep M, Kep S, Aritonang J. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.* Malang: Ahlimedia Book; 2021. 1–9 p.
87. Sri Anjarwati SE, Ak M, Andriya Risdwiyanto SE, Asep Deni MM, Lies Hendrawan K, SE MM, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Batam: CV Rey Media Grafika; 2024. 1–9 p.
88. Asmadi Alsa SU, Noor Rochman Hadjam SU, Alif Muarifah PD, Erita Yuliasesti DS, Fatwa Tentama MS, Hadi Suyono MS, et al. *Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis.* Denpasar: UAD PRESS; 2021. 1–78 p.
89. Dr. drg. Wiworo Haryani, Drh. Idi Setyobroto MK. *Modul Etika penelitian.* Jakarta; 2022. 1–35 p.
90. Gustari, Lusi ayu NKR. Prinsip Dasar Dan Etika Dalam Penelitian. *J Ilm Pendidik Dasar.* 2024;09(4):486–94.
91. Uce L. Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *J Pendidik Islam Anak Usia Dini.* 2017;1(1):77–92.
92. Jannah M. Perkembangan Otak Pada Masa Usia Dini: Kajian Dasar Neurologi Dan Islam. *J Pendidik Anak.* 2023;9(1):171–80.
93. Mustafa PS. Implikasi Pola Kerja Telensefalon dan Korteks Cerebral dalam Pendidikan Jasmani. *Media Ilmu Keolahragaan Indones.* 2020;10(2):53–62.
94. Damanik S, Harahap HP, Suwardi S. Pemberian Metode Lego Dan Puzzle Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *J Kebidanan Khatuistiwa.* 2024;10(1):19–25.
95. Rizqy M, Dharna K, Lestari C, Wardhani K, Darungan S. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Di Desa Pematang Kuala Kabupaten Serdag Sedagai. *J Kedokt STM(Sains dan Teknol Med.* 2025;8(1):9–16.
96. Umi Faridaha, Noor Hidayah SNA. Hubungan Status Gizi Degan Status Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.* 2023;14(1):62–71.

97. Amalia A, Kurnia A, Hidayat H, Islam U, Sunan N, Djati G. Hubungan Antara Aktivitas Merobek Kertas Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *J Early Child Educ Stud*. 2024;4(2):199–236.
98. Khairunnisa DB, Amelia N, Ramadhani N, Seladesh D. Dampak Malnutrisi Terhadap Sistem Saraf Motorik Pada Anak. *J Penelit Sains Dan Kesehat*. 2026;5(1):75–84.
99. Yanti D. Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun. *J Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;1(2):82–90.
100. Ruspita, Mimi K. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-6 Tahun. *Midwifery Care J*. 2021;2(2):62–7.
101. Tuning Sugianti. Hubungan Pemberian Alat Permainan Edukasi Dengan Perkembangan Motorik Halus. *J Kebidanan*. 2018;10(2):76–81.
102. Al-ikhsan P, F AR, Hanifa AA, Lestari RTR, Aisyah S, Marsela NZ. Efektivitas Alat Permainan Edukasi Meronce Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di PAUD Al-Ikhsan. *Midwifery Public Heal J*. 2025;5(1):36–46.
103. Lisa M, Mustika A, Lathifah NS. Alat Permainan Edukasi (APE) Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4-6 Tahun. *J Kesehat*. 2020;11(1):125–32.
104. Umi Faridah, Noor Hidayah SNA. Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Status Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Indones J Perawat*. 2022;7(2):83–9.
105. Rusmil K, Effendi SH. Risiko Masalah Perkembangan dan Mental Emosional Anak yang Diasuh di Panti Asuhan Dibandingkan dengan Diasuh Orangtua Kandung. *Maj Kedokt Bandung*. 2022;46(2):118–24.
106. Kumalasari S, Tjahjono E, Horstman ADA. Stimulasi Motorik Halus Untuk Meningkatkan Kesiapan Menulis Siswa TK Yasporbi. *J Sos Dan Hum*. 2024;5(1):12–24.
107. Astuti FP, Madyawati L. Motorik Kasar, Motorik Halus, dan IMT Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *J Early Child*. 2023;6(3):322–8.
108. Behrens M, Gube M, Chaabene H, Prieske O, Zenon A, Charline K. Fatigue and Human Performance : An Updated Framework. *Sport Med* [Internet]. 2023;53(1):7–31. Available from: <https://doi.org/10.1007/s40279-022-01748-2>
109. Bornstein, Marc H., Clay Mash, Martha E. Arterberry, Amir Gandjbakhche, Thien Nguyen GE. Visual Stimulus Structure, Visual System Neural Activity, And Visual Behavior In Young Human Infants. *J Plos One* [Internet]. 2024;19(6):1–19. Available from:

<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0302852>

110. Meilati ND, Komariah N. Increasing Pre School 's Fine Motor Development Using the Origami Folding Art Method. *J Mater Child Heal Sci*. 2021;1(2):107–13.
111. Schmidt RA, Lee TD. *Motor Learning And Performance: From Principles To Application*. Canada: Human Kinetics; 2025. 107–179 p.
112. Bahri F, Elghoul Y, Masmoudi L, Clark CCT, Glenn JM, Souissi N. The Effects Of Manipulating Task Difficulty And Feedback Frequency On Children's Dart Throwing Accuracy And Consistency. *Percept Mot Skills*. 2021;128(6):2787–804.
113. Rohmatul Maula, Amir, Mahmudi FR. Meningkatkan Motorik Halus Melalui Origami Anak Usia Dini TKS Pertiwi 02 Rejoagung. *J Educ Couns*. 2026;6(1):371–82.
114. Siti Munawarah, Tias Mayasita, Nadia Khusna S. Optimalisasi Otak Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *J Keagamaan dan Pndidikan*. 2024;20(2):147–54.
115. Indah Permata Sari, Rosdiana, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Fatmaridah Sabani S. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kreasi Kertas Origami. *J Pendidik Anak Usia Dini Indones*. 2025;2(1):9–21.
116. Rere Y, Pratama O, Simatupang ND. Peningkatan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Al-Idris Surabaya Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami Metode Demonstrasi. *Islam Parent J*. 2025;3(1):1–8.
117. Haryanti D, Pamela EM, Susanti Y. Perkembangan Mental Emosional Anak Di Panti Asuhan. *J Keperawatan*. 2021;4(2):97–104.
118. Amin MS. Perbedaan Struktur Otak dan Perilaku Belajar Antara Pria dan Wanita ; Eksplanasi dalam Sudut Pandang Neuro Sains dan Filsafat. *J Filsafat Mns*. 2018;1(1):38–43.
119. Andini RP. Perbedaan Kemampuan Akademik Anak Usia Sekolah Dasar Di Panti Asuhan : Studi Kasus Latar Belakang Dan Stimulasi Belajar. *J Psikol*. 2026;22(1):1–7.
120. Putri NP, Sulistyawati E. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Prasekolah Melalui Penerapan Terapi Bermain Papercraft. *Holist Nurs Care Approach*. 2024;4(1):34.
121. Pethick T. The Neuromuscular Fatigue-Induced Loss of Muscle Force Control. *J Sport*. 2022;10(11):1–15.
122. Ulfatussaliha,, Kasmawati B. Latihan Motorik Halus Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak. *J Pendidik*. 2019;2(1):1–2.